

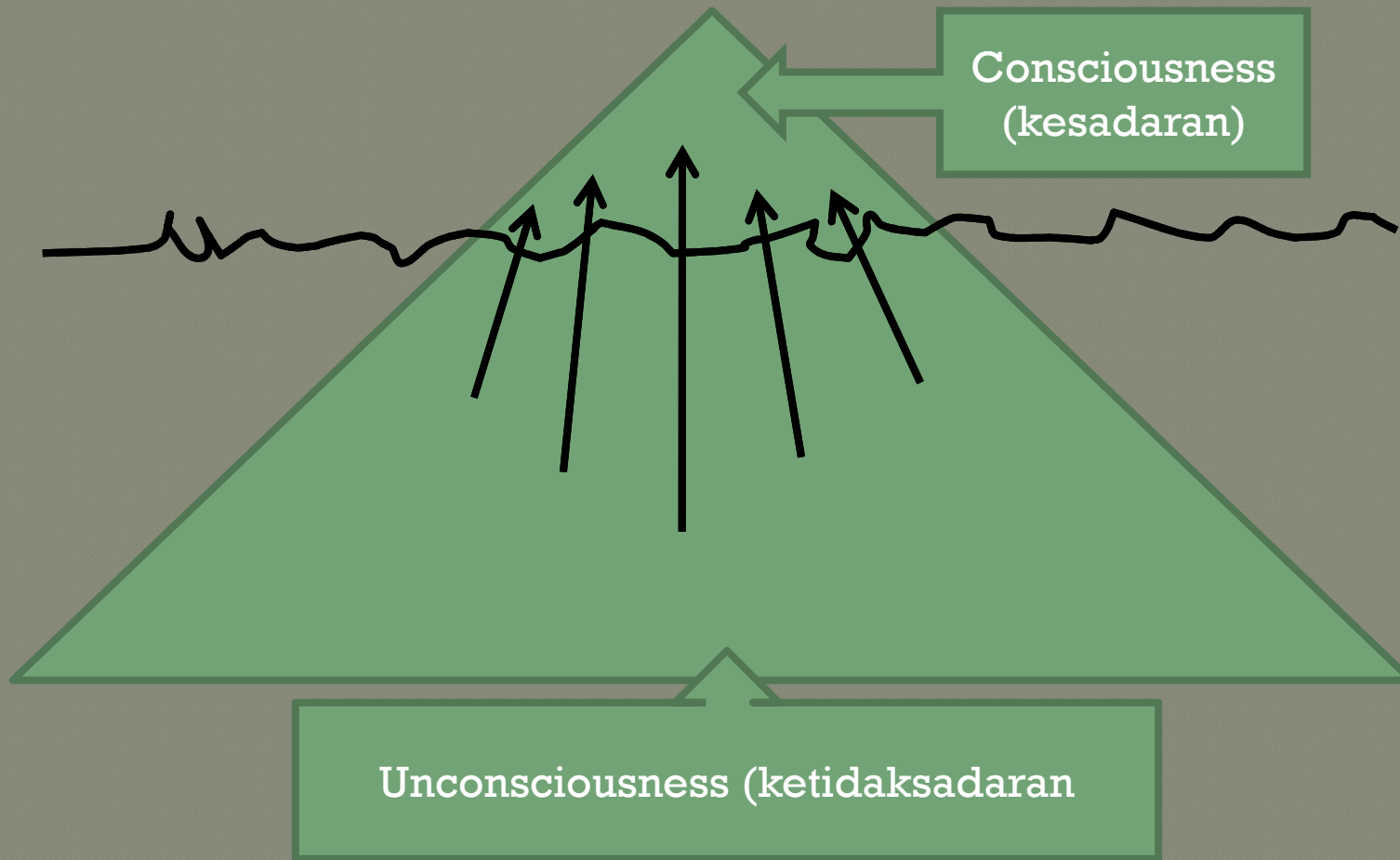
TEORI KEPRIBADIAN SIGMUND FREUD

PSIKOANALISIS

A. SITUASI ILMIAH MEDIO ABAD XIX

- **Psikologi muncul sebagai ilmu pengetahuan di Jerman (psikologi asosiasi)**
- **Filsafat Descartes: “cogito ergo sum” saya berfikir maka saya ada. Obyek psikologi adalah kesadaran orang normal. Tugas psikologi adalah menganalisis unsur-unsur dan asosiasi kesadaran itu.**
- **Freud : Kesadaran dan dunia psyche (psikis) individu**
- **Filsafat Determinisme dan positivisme: Organisme manusia adalah Manusia adalah suatu kompleks sistem ‘energi’.**
- **Dalam psikologi energi itu disebut energi psikis (psychic energy)**
- **Energi dalam organisme tidak dapat hilang tetapi dapat berpindah-pindah dari psikis ke fisiologis atau sebaliknya. Jembatan antara energi tubuh dengan kepribadian ialah Id dengan instink-instinknya.**

dunia psikis manusia

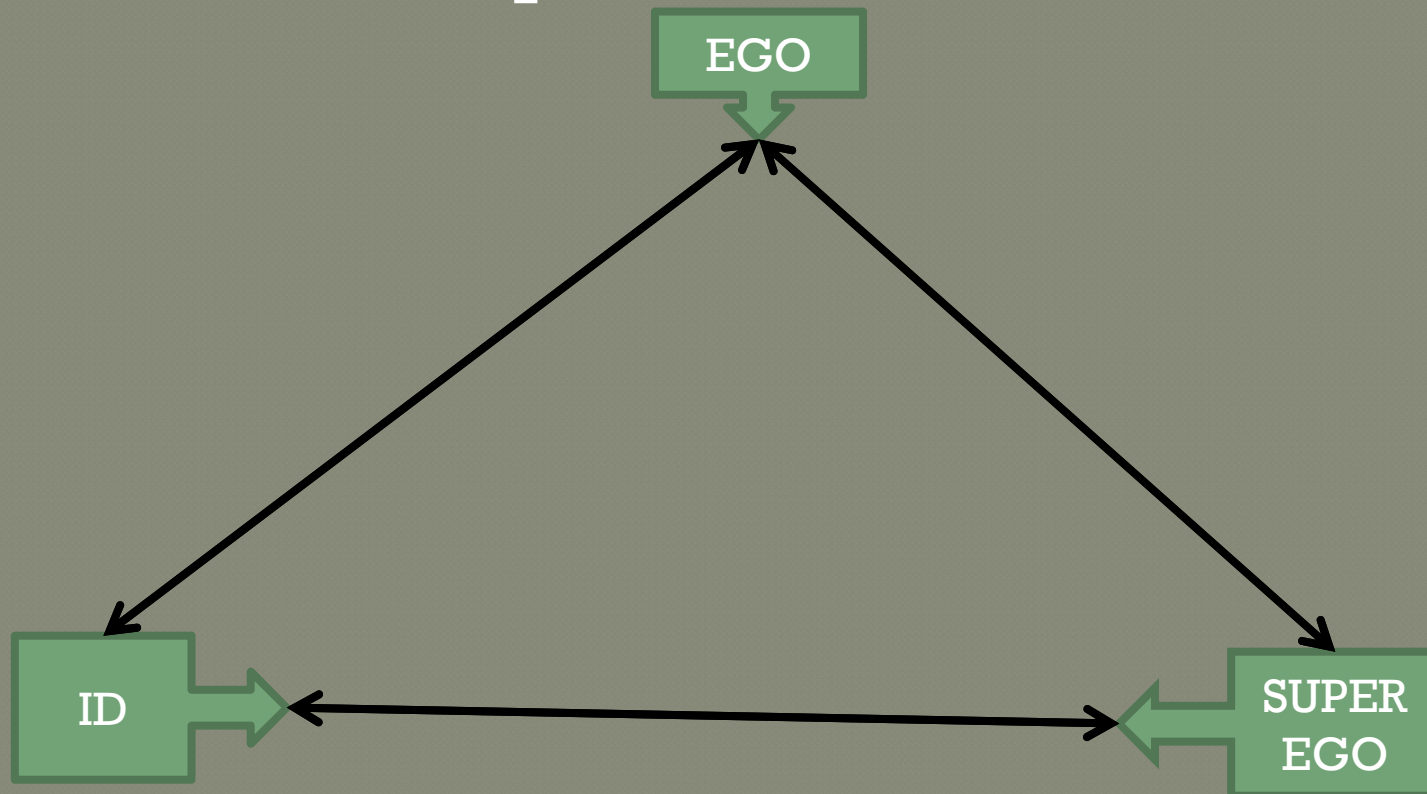


Siapa Freud

- Keturunan Yahudi: Lahir di Wina Austria th. 1856 & meninggal th 1939
- Latbel akademik: Kedokteran – praktek – riset dan menulis
- Tertarik pada Neurology – sakit jiwa – hypnosis, tidak puas – hysteria -- free talk .
Penyebabnya: Konflik seksual yang berakar pada masa kecil
- 1900: Buku Traumdeutung (the Interpretation of Dream/ta' birmimpi)
- Besarnya Freud terhadap dunia Psikologi

POKOK-POKOK TEORI FREUD

○ A. Struktur kepribadian



FUNGSI DAN PERANAN ID (Das Es; ASPEK BIOLOGIS)

- sumber energi psikis (reservoir) bagi ego dan super ego)
- aspek psikis paling original (true psychic reality); dunia subyektif
- Energi dalam Id dapat meningkat karena perangsang dari dalam dan luar
- jika meningkat – timbul tegangan – pengalaman tidak enak – Id mereduksi atau menghilangkan ketidakenakan, mengejar kesenangan/kepuasan.
- Oleh karena itu disebut dunia subyektif (hanya dirasakan oleh diri sendiri)
- Jadi Id berfungsi dg prinsip kepuasan (pleasure principle)
- Dua cara menghilangkan ketegangan:
 1. Reflek dan reaksi-reaksi otomatis; berkedip dan bersin
 2. Proses primer: orang **lapar** lalu membayangkan makanan
- Namun cara seperti itu tidak dapat memenuhi kebutuhan, jadi harus ada sistem penghubung dunia pribadi dengan dunia obyektif. Itulah Ego

Ego (Das Ich ; Aspek Psikologis dari Kepribadian)

- Berfungsi karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia realitas.
- Contoh: Id menerima rangsangan dari dalam (misal lapar) – timbul tension. Untuk menghilangkan tegangan maka dia membayangkan makanan . Sedangkan Ego dapat membedakan mana khayalan tentang makanan (dunia subyektif) mana makanan senyatanya (dunia obyektif).
- Jadi di dalam berfungsinya Ego berpegang pada prinsip kenyataan (*reality principle*) dan bereaksi dengan proses sekunder. Tujuan prinsip realitas ini adalah menemukan obyek yang tepat (serasi) untuk mereduksi tegangan yang timbul. Sedangkan proses sekunder, adalah proses berpikir realistis. Dengan berpikir realistis, Ego memutuskan suatu rencana tindakan memuaskan kebutuhan dan mengujinya apakah rencana itu berhasil atau tidak. Orang lapar, membayangkan makanan tertentu --- memutuskan rencana (makan anu di tempat anu)– lalu pergi untuk mengetahui apakah rencananya berhasil (cocok dengan realitas) atau tidak. (reality testing).
- Ego adalah aspek eksekutif kepribadian. Tugasnya memilih kebutuhan – kebutuhan yang dapat dipenuhi serta ara-cara memenuhinya. Dalam konteks ini Ego seringkali harus menghadapi pertentangan (konflik) antara Id, Super Ego dan dunia luar.
- Namun ingat, peran utama Ego adalah bukan menghalangi Id tetapi menjadi perantara kebutuhan instiktif dengan kondisi lingkungan, demi kepentingan eksistensi organisme.

Super Ego (Das Uber Ich: aspek sosiologi dari Kepribadian)

- Super Ego (SE) merupakan wakil dari nilai-nilai/norma masyarakat sebagaimana yang ditafsirkan dan diajarkan oleh orang tua kepada anaknya dalam bentuk perintah dan larangan. Fungsi utamanya adalah menentukan apakah sesuatu benar atau salah, pantas tidak. Susila atau tidak. Jadi dalam berfungsinya berpegang pada prinsip kesempurnaan, agar seseorang bertindak sesuai dengan moral masyarakat.

- Super Ego berisi dua aspek: (1) Conscientious, segala yang dikatakan tidak baik dan bersifat menghukum dengan memberikan rasa dosa,, cenderung akan menjadi Conscientious anak; (2) Ego Ideal, yaitu apapun yang disetujui orang dewasa dan membawa hadiah atau kebanggaan, maka cenderung menjadi Ego Ideal.
- Mekanisme yang menyatukan dua aspek ini ke dalam kepribadian seseorang disebut introjeksi.
- Fungsi pokok Super Ego:
 - (1) Merintang impuls-impuls seksual dan agresif yang ekspresinya sangat ditentang oleh masyarakat
 - (2) Mendorong Ego untuk mengajar hal-hal yang bernilai tinggi, moralitas daripada yang realistis
 - (3) Mengejar kesempurnaan
- Jadi SE cenderung menentang Id dan Ego dan membuat dunia menurut konsep yang ideal.

lanjutan

- B. Dinamika Kepribadian